

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum 2013 revisi. Dengan demikian, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pun adalah kurikulum 2013 revisi. Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. “Teks didefinisikan sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap” (Mashun dalam Agustina, 2017:88).

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks cerita pendek. Secara tersurat, dalam kurikulum 2013 revisi tercantum bahwa Kompetensi Dasar 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan 4.8 mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek terdapat di kelas XI.

Untuk mencapai kompetensi dasar (KD) tadi diperlukan bahan ajar. Bahan ajar harus sesuai dengan kompetensi dasar (KD) karena bahan ajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Prastowo (2013:17), “Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”.

Kondisi di sekolah, khususnya tentang materi nilai-nilai kehidupan teks cerpen di SMK kelas XI, pendidik menggunakan buku paket sebagai sumber utama bahan ajar. Permasalahan yang ditemukan ialah teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar kurang variatif karena hanya menggunakan teks yang tersedia di buku paket saja, sedangkan salah satu karakteristik bahan ajar itu bervariasi/variatif. Seperti yang dikemukakan Senjaya (2006:22), “Sebagai sumber belajar, dalam proses pembelajaran guru hendaknya memiliki bahan-bahan referensi yang lebih banyak. Misalnya, melacak bahan-bahan dari internet, atau dari bahan cetak terbitan terakhir, atau berbagai informasi dari media masa”. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian deskriptif berupa analisis nilai-nilai teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita pendek di SMK kelas XI.

Kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna penulis pilih karena memiliki ciri berwarna lokal. Dalam cerpen-cerpennya, ciri kelokalan itu tidak hanya terpusat pada setting akan tetapi pada nilai kultur, ideologi masyarakat, hingga esensi dari nilai-nilai normatif yang ada di Sumatera Utara.

Berdasarkan pada uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Kehidupan pada Kumpulan Cerpen *Sampan Zulaiha* Karya Hasan Al Banna Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerpen di SMA/SMK Kelas XI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Nilai-nilai kehidupan apa saja yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna?
2. Apakah teks cerita pendek yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas penelitian, berikut ini penulis kemukakan definisi operasional variabel penelitian ini.

1. Nilai-nilai kehidupan dalam Cerita Pendek

Nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna. yang meliputi nilai moral, sosial, agama, pendidikan, budaya, estetika, dan lain-lain.

2. Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Bahan ajar teks cerita pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar cerita pendek berupa nilai-nilai yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek

Sampan Zulaiha karya Hasan Al Banna yang dikaji dan dianalisis nilai-nilai kehidupannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis dapat merumuskan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan apa saja yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang sudah ada khususnya teori nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi guru mengenai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek di SMA kelas XI.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai calon pendidik, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta melatih keterampilan dalam memilih bahan ajar, khususnya bahan ajar cerita pendek.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan demikian dapat menghilangkan kebosanan serta meningkatkan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.